

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dimulai 16 Februari 2022 sampai selesai. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen prodi asuransi syariah terhadap literasi asuransi syariah pada mahasiswa asuransi syariah yang bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

B. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai yang ada. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang hasil penemuan-penemuannya didapatkan dengan menggunakan langkah-langkah statistik atau cara-cara lain dari sebuah kuantifikasi (pengukuran).¹ Metode penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan guna terlihat angka pasti seberapa kuat variable X berpengaruh terhadap variabel Y.

A. Populasi Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h.39.

kesimpulannya.² Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan *Non probability sampling* teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Purposive sampling teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa asuransi syariah semester VI (enam) angkatan 2019 dengan jumlah 96 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh atau alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket / Kuisisioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³ Tujuan pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian dengan kesahihan yang cukup tinggi. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya peneliti memberikan

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung. CV Alfabeta, 2017), h.55

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016) h. 199

pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disiapkan.⁴ Responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Penyebaran kuisioner ini dilakukan secara langsung kepada mahasiswa asuransi syariah. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵ Adapun alternatif pilihannya dari angka 1 sampai 5 dengan bobot berbeda, yaitu :

Tabel 3.1

Skala Pengukuran

No.	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Para ahli menjelaskan istilah dokumen dibagi menjadi dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan tertulis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukkan bagi surat surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Pengertian lebih luasnya dokumen (dokumentasi) berupa

⁴ Supranto, Statistik Teori dan Aplikais Edisi Tujuh, (Jakarta. Erlangga, 2008), h. 26

⁵ Soeratno dan Lincolin Arsyad, Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis (Yogyakarta. UPP STIM YKPN, 2008), h.102

setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis dan sumber apapun, baik itu berupa tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.⁶

Dari pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini juga berupa riset perpustakaan yang berasal dari buku-buku, survei OJK, E-Book ,jurnal-jurnal, dan informasi dari internet yang relevan dengan penelitian ini.⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang akan diamati sebagai sasaran dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa asuransi syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan Tahun 2019.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu permasalahan yang akan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh manajemen prodi terhadap literasi asuransi pada mahasiswa asuransi syariah angkatan 2019.

C. Sumber Data

⁶ Gottschalk, Mengerti Sejarah (diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto), Yayasan Penerbit UI: Jakarta, 1986

⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, Hal. 206.

a. Primer

Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner dari mahasiswa asuransi syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2019.

b. Sekunder

Data sekunder yaitu data primer yang sebelumnya pernah diolah lebih lanjut serta disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari data OJK, situs berita, serta penelitian terdahulu mengenai literasi, dan pengaruh literasi.

D. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, survei, catatan lapangan, dokumen, foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.⁸

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi linear sederhana, yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y).⁹ Untuk dapat dianalisis, maka penulis menggunakan pendekatan statistic dengan menggunakan aplikasi yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.0. Adapun teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Kualitas Data Instrumen

a. Uji Validitas

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014). h. 400.

⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika 1: Statistika Deskriptif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 250.

Validitas yaitu suatu ukuran yang memperlihatkan sejauh mana kemampuan alat ukur mampu mengukur hal yang ingin diukur.¹⁰ Dalam pengujian validitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Adapun untuk menentukan r tabel yaitu dengan tingkat toleransi kesalahan 5% dan $df = n-2$. Dasar pengambilan keputusan uji validitas ialah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dengan ketentuan:

- Apabila nilai r hitung $>$ r tabel artinya kuesioner dikatakan valid.
- Apabila nilai r hitung $<$ r tabel artinya kuesioner dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu uji yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen jika instrumen digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden terhadap gejala yang sama.¹¹ Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas guna mengukur suatu instrument reliable atau tidak adalah teknik *alpha cronbach*. Tingkat reliabilitas dengan metode *cronbach's alpha (reliability statistics)* diukur menggunakan dasar ukuran skala 0 sampai 100. Jika nilai *alpha cronbach* diatas 60% atau 0,6 maka dikatakan reliable.¹² Cara kedua yaitu dengan cara membandingkan antara nilai *alpha cronbach* dengan nilai r tabel, apabila nilai *alpha cronbach* $>$ r table maka kuesioner tersebut dikatakan reliable atau konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

¹⁰ Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian...*, h.46

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, h.55.

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, h.57.

Pengujian Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Sebagaimana terlihat dalam grafik Normal PP plot of regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik–titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (membentuk garis lurus), maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi layak dipakai

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut.

Analisis pada Gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat Heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola

Bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antar dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu regresi, serta merupakan teknik dalam statistik parametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel Y yang berubah sehubungan dengan besarnya variabel intervensi dari variabel X. dalam regresi linear, variabel Y Dapat disebut sebagai variabel respon, juga disebut sebagai variabel output dan tidak bebas (dependen). Adapun variabel X dapat disebut sebagai variabel predictor (digunakan untuk memprediksi nilai dari Y), juga dapat disebut explanatory, inputl, regressors, dan bebas (independent).¹³

Dalam regresi linear sederhana pada bagian pada bagian ini menerangkan bahwa kita hanya mempertimbangkan satu variabel bebas. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh manajemen prodi asuransi syariah terhadap literasi asuransi syariah. Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + bx + \epsilon$$

Keterangan Y = Literasi Asuransi Syariah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Cadangan Devisa

ϵ = Error atau Galat

¹³ Robert Kurniawan dan Budi yunianto, Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R, (Jakarta Kencana, 2016), h. 63

E. Pengujian Hipotesis

Uji partial (uji t) dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variable independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis:

H₀ : Variabel independen secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H₁ : Variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

3. Kesimpulan :

1) Jika t-hitung > t-tabel maka H₀ ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) Jika t-hitung < t-tabel maka H₀ diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.¹⁴

F. Devinisi Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu menjelaskan variabel secara operasional yang didasarkan pada karakteristik yang dicermati sehingga menguatkan peneliti guna melakukan observasi atau pengukuran dengan spesifik dan terukur atas suatu objek atau kejadian. Mendefinisikan variabel secara operasional artinya variabel penelitian sedemikian rupa dijelaskan atau

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 103.

dideskripsikan, sehingga variabel yang ada dapat bersifat jelas dan terukur.¹⁵

Tabel 3.2

Tabel Operasional Penelitian

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	No. Urut	Likert Skala
Manajemen Prodi Asuransi Syariah X	Manajemen pendidikan adalah sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak	a. Perencanaan b. Pengorganisasian c. Pengarahan	1-8	Likert Skala: 1-5.

¹⁵ Saban Echdar, Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h.288.

	<p>mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara</p>			
<p>Literasi Asuransi Syariah Y</p>	<p>Literasi asuransi syariah merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengevaluasi informasi mengenai asuransi syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan spesifik agar mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang mungkin akan timbul apabila</p>	<p>a. Pengetahuan Dasar b. Resiko Produk c. Manfaat Produk</p>	<p>10-17</p>	

	mendaftar sebagai peserta asuransi syariah sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap konsekuensi yang akan terjadi.			
--	---	--	--	--